



Jalin Kerjasama Atasi Permasalahan Sampah

Dengan Metode High Tech, Smoke Less, & Green

KOTA, Joglo Jogja - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta terus melakukan berbagai terobosan dalam mengurangi sampah yang ada di wilayahnya. Salah satunya dengan melakukan kolaborasi bersama pihak swasta di Balai Kota, Selasa (17/10). Nantinya pengolahan itu akan mengedepankan *High*

Technology, Smoke Less, and Green.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo mengatakan, dengan dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama bersama pihak swasta dalam pengelolaan sampah, itu akan membuka sebuah terobosan baru pengelolaan sampah.

"Ini adalah wujud keseriusan dari Pemerintah Kota Yogyakarta untuk menangani sampah yang ada di Kota Yogyakarta," ungkap Singgih saat ditemui usai penandatanganan kesepakatan

bersama terkait pengelolaan sampah di Balai Kota Yogyakarta, Selasa (17/10).

Lanjutnya, program ini jadi salah satu solusi selain yang sudah dilakukan Pemkot Yogyakarta seperti gerakan mengolah limbah dan sampah dengan biopori ala Jogja (Mbah Dirjo). Termasuk peningkatan kapasitas TPS 3R di Nitikan dan Karangmiri.

"Semoga ini akan segera ditindaklanjuti oleh kedua belah pihak, antara Pemkot Yogyakarta

dan PT Biru untuk menyiapkan kerja sama. Supaya bisa diakselerasi dan segera beroperasi sehingga bisa mengurangi sisa sampah yang belum terolah di Kota Yogyakarta," jelasnya.

Singgih menyatakan, pola kerja sama dengan pihak swasta dalam mengolah sampah itu akan disesuaikan dengan regulasi yang ada. Dicontohkan pola kerjasama yang dilakukan bisa *business to business* antara BUMD milik Pemkot Yogyakarta dengan PT Biru Sistem Perkasa.

Pemkot Yogyakarta bekerja sama dengan PT Biru Sistem Perkasa karena teknologi yang digunakan dalam pengolahan sampah itu ramah lingkungan. Diperkirakan operasional kerja sama pengelolaan sampah pada awal tahun 2024.

"Yang kita rencanakan untuk kerja sama itu 60 ton per hari. Tapi di mungkin bisa lebih dari itu. Kita melihat dari sisi teknologinya, *hi-tech*, kemudian juga ramah lingkungan."

■ Baca JALIN... Hal II



KOMITMEN: Pj Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo bersama Cendra Perkasa Direktur Utama PT Biru Sistem Perkasa saat melakukan penandatanganan di Balai Kota Yogyakarta, Selasa (17/10).

Jalin Kerjasama Atasi Permasalahan Sampah

-sambungan dari hal Joglo Jogja

Saya kira itu menjadi hal yang menarik karena pembangunan di Yogyakarta harus selaras berkelanjutan dan tidak menimbulkan pencemaran. Jadi ini kehati-hatian kita," paparnya.

Sementara itu Direktur Utama PT Biru Sistem Perkasa, Cendra Perkasa mengucapkan terima kasih kepada Pemkot Yogyakarta atas penandatanganan kesepakatan bersama tersebut. Pihaknya berharap melalui kesepakatan bersama itu kedua belah pihak mampu menyiapkan kebijakan teknis dan teknologi terbaik dalam

mengolah sampah yang ramah lingkungan, terpadu dan efektif.

"Teknologi yang kami tawarkan kepada Pemkot Yogyakarta adalah teknologi pengelolaan sampah yang mengedepankan *high technology, smoke less* dan juga *green*."

Bahan bakar utama dari alat yang akan kita bangun secara umum adalah air. Jadi memang efeknya tidak menghasilkan asap sehingga ramah lingkungan," paparnya.

"Ia menjelaskan, sama teknologi yang digunakan bisa mengelola semua jenis sampah yakni organik, anorganik dan sampah residu.

Metodenya sampah dibakar menggunakan alat insinerator dengan suhu berkisar 1.250-1.500 derajat celsius.

Namun beberapa partikel seperti batu, kaca dan besi tidak bisa terbakar sehingga perlu ada pemisahan. Hasil pembakaran dibersihkan menggunakan H₂O atau air, sehingga pihaknya mengklaim tidak ada asap, warna dan bau.

"Output dari hasil pembakaran ini adalah abu. Angkanya di bawah tiga persen. Jadi memang sangat kecil dan minim karena teknologi pembakaran yang sempurna," pungkasnya. **(riz/all)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005